

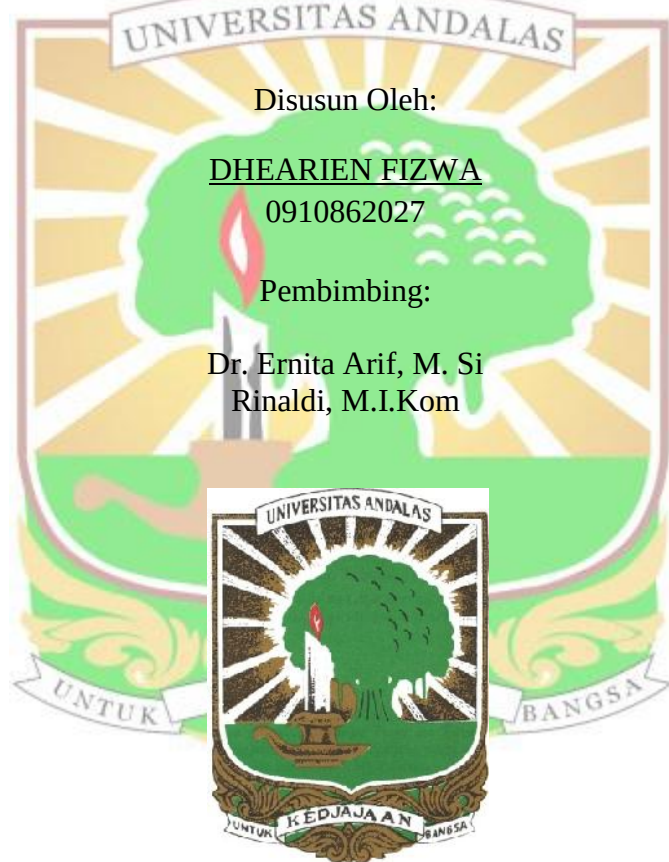
PENGUNAAN BAHASA CAMPURAN (INDONESIA-MINANG)

DALAM KOMUNIKASI REMAJA KOTA PADANG

(Studi Fenomenologi: Penggunaan Bahasa Indonesia-Minang
Pelajar SMA Adabiah Padang)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Disusun Oleh:

DHEARIEN FIZWA

0910862027

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M. Si
Rinaldi, M.I.Kom

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

ABSTRAK

Penggunaan Bahasa Campuran Indonesia-Minang dalam Komunikasi Remaja Kota Padang (Studi Fenomenologi: Penggunaan Bahasa Indonesia-Minang Pelajar SMA Adabiah Padang).

Oleh:

**Dhearien Fizwa
0910862027**

Pembimbing:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Rinaldi, M.I.Kom**

Bahasa Minang merupakan petunjuk identitas juga warisan budaya bagi orang Minang yang harus dijaga keberadaannya. Dalam hal ini remaja merupakan generasi yang berperan penting untuk menjaga keberadaan bahasa tersebut di masa yang akan datang. Namun, pada zaman sekarang remaja Kota Padang lebih sering menggunakan bahasa Indonesia-Minang dalam komunikasinya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa Campuran Indonesia-Minang dalam Komunikasi Remaja Kota Padang (Studi Fenomenologi: Penggunaan Bahasa Indonesia-Minang Pelajar SMA Adabiah Padang)”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori motivasi oleh Clyton Alderfer yang mengklasifikasikan motivasi ke dalam tiga bentuk yaitu *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth* (ERG).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena penggunaan bahasa campuran Indonesia-Minang dalam komunikasi remaja diakibatkan karena adanya pergeseran bahasa dan negatifnya sikap bahasa remaja terhadap bahasa Ibu. Selain itu, bahasa yang dikenal dengan istilah bahasa Indomi (Indonesia-Minang) ini adalah bentuk interferensi bahasa Minang terhadap bahasa Indonesia, hal ini terjadi karena ketidakseimbangan kemampuan remaja dalam menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Motivasi remaja menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi adalah karena ingin menghargai lawan bicara, karena ingin diterima di pergaulan dan karena tidak ingin dianggap kampungan.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Motivasi, Remaja, Bahasa, Bahasa Daerah, Bahasa Indomi.

ABSTRACT

The Using of Mix Language (Indonesia-Minang) for Teenager Communication in Padang (Fenomenology Studies: The Using of Indonesia-Minang Language Adabiah Senior High School Student's)

By:

**Dhearien Fizwa
0910862027**

Supervisor:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Rinaldi, M.I.Kom**

Native language is our identity cultural heritage that must be preserved. Teenagers are generation who have important role to preserve the existence of native language (Minangkabau language) in the future. However, nowadays the teenagers in Padang city more often mixing language of Indonesia and language of Minang in their daily communication. Its affect blurred to the identity of original Minang language. Its make the researcher interested to make research about “The Using of Mix Language (Indonesia-Minang) for Teenager Communication in Padang (Fenomenology Studies: The Using of Indonesia-Minang Language Adabiah Senior High School Student's)”.

This research used descriptive qualitative method collected data by observation, interview and documentation. This research used motivation theory of Clyton Adlerfer which clasified the motivation into three forms consist of Existence, Relatedness, and Growth (ERG).

The result of this research shown that the phenomenon of teenagers use mix language Indonesia-Minang in their communication because of language shift and the negative's behavior of teenager to native language. Mix of both language is a part of intervention Minangkabau language as native language to Indonesia language as national language of Indonesia. Moreover, Its happened because of imbalance the teenager's ability in applying Indonesia and Minang language. The motivation of teenager in using Indonesia language in communication is to appreciate interlocutor's, to be accepted in association and do not want to be outdate or primitive.

Keyword: Interpersonal Communication, Motivation, Teenager, Language, Native Language, Indomi Language.

